

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu upaya untuk mencapai pertumbuhan kesejahteraan sosial, yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila mampu meningkatkan kesejahteraan dalam arti luas. Pengaruh kondisi jumlah penduduk yang mempunyai kualitas yang memadai akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya penduduk yang mempunyai kualitas rendah akan menjadi beban dalam pembangunan.

Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, lebih-lebih bagi negara berkembang seperti Indonesia, dimana pertumbuhan angkatan kerja sangat cepat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat yaitu, *pertama* pertumbuhan penduduk di negara berkembang cenderung tinggi sehingga melebihi pertumbuhan capital, *kedua* demografi profil lebih muda sehingga lebih banyak penduduk yang masuk lapangan kerja, *ketiga* struktur industri di negara berkembang cenderung mempunyai tingkat diversifikasi kegiatan ekonomi rendah, serta tingkat keterampilan penduduk yang belum memadai membuat usaha penciptaan lapangan kerja menjadi semakin kompleks. Kondisi-kondisi tersebut telah

menyebabkan munculnya berbagai masalah, satu diantaranya adalah masalah pengangguran.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, mengalami permasalahan kependudukan (pengangguran) sebagaimana negara berkembang lainnya. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila hal tersebut tidak segera diatasi akan dapat menimbulkan kerawanan sosial, dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan.

Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang dialami oleh banyak negara, termasuk di negara kita sendiri, Indonesia. Begitu seriusnya masalah ini sehingga dalam setiap rencana-rencana pembangunan ekonomi masyarakat, selalu dikatakan dengan tujuan menurunkan angka pengangguran, namun pengangguran tetap saja terjadi, baik kota maupun desa, yang disebabkan oleh kurangnya kesempatan kerja. Pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kriminalitas dan juga masalah sosial politik yang juga semakin meningkat dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, arus migrasi yang terus mengalir serta dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini, membuat persoalan tenaga kerja menjadi sangat besar dan kompleks disamping itu, pertumbuhan ekonomi yang terjadi sekarang tampak belum cukup untuk menyerap pertumbuhan angkatan kerja.

Pengangguran terjadi disebabkan karena adanya kesenjangan antara penyediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang mencari pekerjaan.

Pengangguran bisa juga terjadi meskipun jumlah kesempatan kerja tinggi akan tetapi terbatasnya informasi, perbedaan dasar keahlian yang tersedia dari yang dibutuhkan atau bahkan dengan sengaja memilih untuk menganggur.

Tingkat pengangguran yang tinggi dapat membawa berbagai dampak pada proses pembangunan ekonomi. Agar tidak terus berlanjut, pemerintah harus mengatasi masalah pengangguran, karena masalah pengangguran adalah masalah yang sangat vital dan sensitif bagi kestabilan ekonomi dan keamanan suatu negara. Pengangguran dapat membawa dampak yang sangat berbahaya jika tidak segera diatasi. Pengangguran berdampak dalam bidang ekonomi, sosial, maupun secara individual pada pelaku pengangguran itu sendiri.

Pengangguran akan menyebabkan perekonomian berada kondisi di bawah kapasitas penuh, suatu kapasitas dihaparkan. Pengangguran juga akan menyebabkan beban angkatan kerja yang benar-benar produktif menjadi semakin berat, disamping secara sosial pengangguran akan menimbulkan kecenderungan masalah-masalah kriminalitas dan masalah sosial lainnya.

Tebing Tinggi adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara yang mengalami permasalahan di bidang ketenagakerjaan terutama masalah pengangguran. Jumlah penduduk usia kerja dalam beberapa tahun terakhir ini, mengalami kenaikan sejalan dengan kenaikan jumlah penduduk dari tahun ketahun. Untuk tahun 2007 jumlah penduduk usia kerja berjumlah 91.445 orang dan tahun 2011 menjadi 98.645 orang. Hal ini ditandai dengan angka pengangguran di Kota Tebing Tinggi yang dari tahun ke tahun mengalami penurunan, pada tahun 2007 tingkat pengangguran di Kota Tebing Tinggi sebesar

11,66%, menjadi 11,47% pada tahun 2009 serta pada tahun 2011 sebesar 8,36% (BPS Kota Tebing Tinggi: 2013).

Tingginya angka pengangguran di Kota Tebing Tinggi telah menarik perhatian penulis untuk melakukan kajian tentang hal tersebut, pada kesempatan ini kajian akan dilakukan untuk mengungkap karakteristik pengangguran. Todaro (2008) mengatakan, untuk menjelaskan karakteristik kependudukan dapat dilakukan melalui tiga kategori, yaitu karakteristik demografi, pendidikan dan ekonomi, dengan demikian maka penelitian ini akan dilakukan berdasarkan hal tersebut.

Informasi sesungguhnya mengenai pengangguran tentunya sangat diperlukan oleh para pengambil kebijakan terutama dalam rangka penanganan dan penanggulangan masalah pengangguran, yaitu untuk dapat lebih memfokuskan program-program penanggulangan menjadi lebih tepat sasaran dan dengan sendirinya angka pengangguran yang tergolong mengkhawatirkan saat ini dapat diatasi atau paling tidak dikurangi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Dibutuhkan penanganan masalah pengangguran secara multi dimensional, karena pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi.
2. Angka pengangguran yang terus meningkat di Kota Tebing Tinggi memerlukan berbagai kebijakan dalam penanganannya.

3. Dibutuhkan informasi yang valid tentang pengangguran untuk dijadikan dasar penentuan berbagai kebijakan penanggulangannya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kajian tentang karakteristik (demografi, pendidikan dan ekonomi) Pengangguran di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah karakteristik (demografi, pendidikan dan ekonomi) pengangguran di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2013 ?

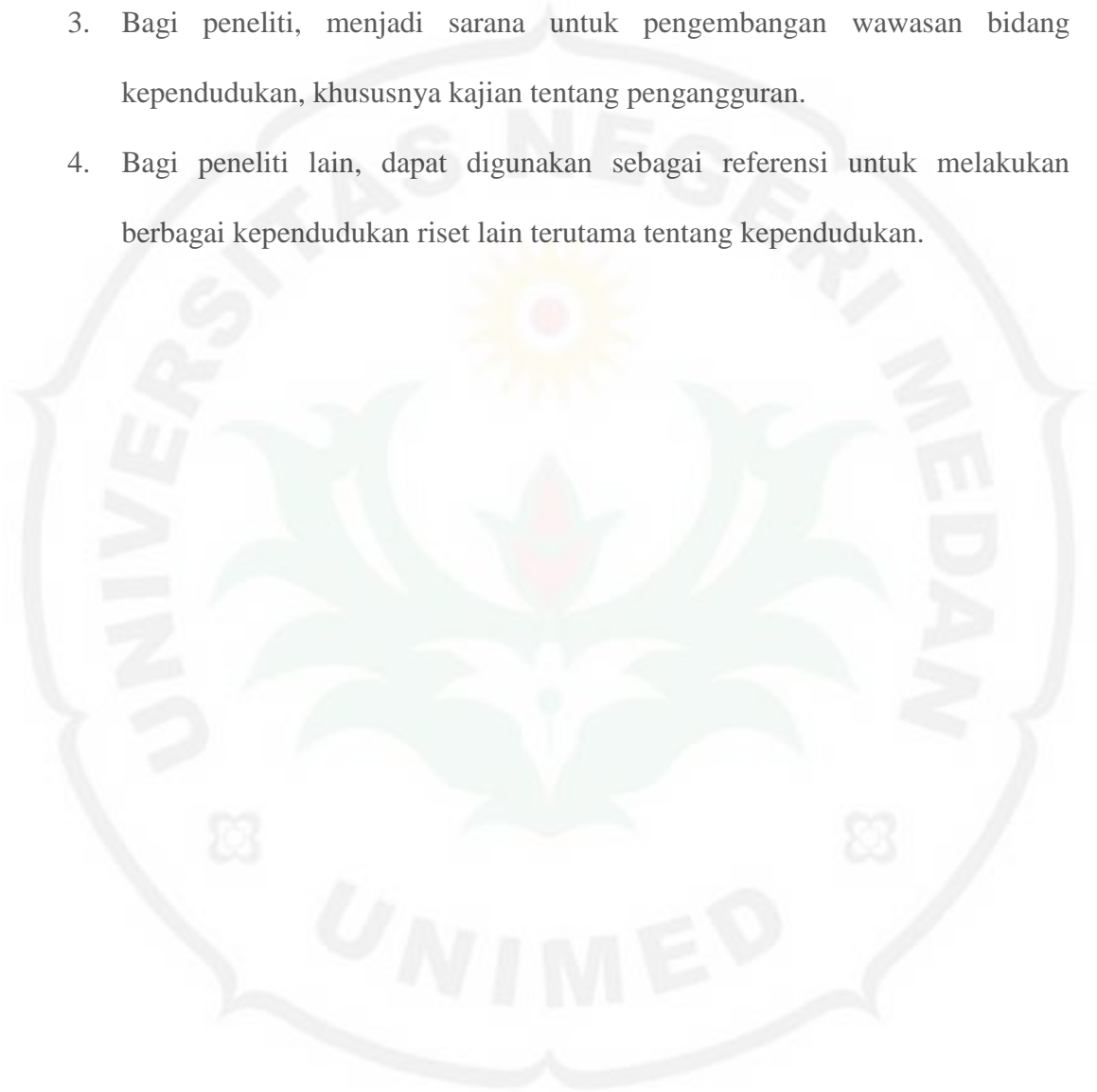
E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui karakteristik (demografi, Pendidikan, ekonomi) pengangguran di Kota Tebing Tinggi tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi bagi pihak – pihak seperti Dinas Tenaga Kerja dengan memberikan informasi tentang jumlah pengangguran di Kota Tebing Tinggi.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama tentang kependudukan yang menjadi salah satu bidang kajian ilmu geografi.

3. Bagi peneliti, menjadi sarana untuk pengembangan wawasan bidang kependudukan, khususnya kajian tentang pengangguran.
4. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan berbagai kependudukan riset lain terutama tentang kependudukan.



THE
Character Building
UNIVERSITY